

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang mengorganisir dan menganalisa data kuantitatif dengan gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas indikator variabel-variabel dalam penelitian ini. Hasil uji analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|---------------|----------------|
| Skor CGPI | 36 | 67.550 | 91.180 | 8.10722E 1 | 6.218431 |
| Komisaris Independen | 36 | 2.000 | 5.000 | 2.86800 | .535072 |
| Komite Audit | 36 | 2 | 7 | 3.86 | 1.150 |
| Current Ratio | 36 | .401 | 4.867 | 1.81153 | .967246 |
| Quick Ratio | 36 | .354 | 4.435 | 1.25372 | .717763 |
| Debt to Equity Ratio | 36 | .297 | 2.903 | .93053 | .786813 |
| Receivable Turnover | 36 | 3.449 | 16.624 | 8.23711 | 3.331246 |
| Inventory Turnover | 36 | .320 | 139.820 | 2.17771E 1 | 35.565150 |
| Return On Asset | 36 | .011 | .229 | .09264 | .056134 |
| Return On Equity | 36 | .019 | .342 | .15186 | .076914 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

Variabel independen (X1) *Good Corporate Governance* (Skor CGPI) didapatkan nilai minimum sebesar 67.550, nilai maximum sebesar 91.180

dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 8.10722E1 dan tingkat standar deviasi sebesar 6.218431. *Good Corporate Governance* (komisaris independen) didapatkan nilai minimum sebesar 2.000, nilai maximum sebesar 5.000 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2.86389 dan tingkat standar deviasi sebesar 0.538863. *Good Corporate Governance* (komite audit) didapatkan nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 7 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3.86 dan tingkat standar deviasi sebesar 1.150.

Variabel independen (X2) Rasio Likuiditas (CR) didapatkan nilai minimum sebesar 0.401, nilai maximum sebesar 4.867 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.81153 dan tingkat standar deviasi sebesar 0.967246. Rasio Likuiditas (QR) didapatkan nilai minimum sebesar 0.354, nilai maximum sebesar 4.435 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.25372 dan tingkat standar deviasi sebesar 0.717763.

Variabel independen (X3) Rasio *Leverage* (DER) didapatkan nilai minimum sebesar 0.297, nilai maximum sebesar 2.903 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.93053 dan tingkat standar deviasi sebesar 0.786813.

Variabel independen (X4) Rasio Aktivitas (RT) didapatkan nilai minimum sebesar 3.449, nilai maximum sebesar 16.624 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 8.23711 dan tingkat standar deviasi sebesar 3.331246. Rasio Aktivitas (IT) didapatkan nilai minimum sebesar 0.320, nilai maximum sebesar 139.820 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2.17771E1 dan tingkat standar deviasi sebesar 35.565150.

Variabel dependen (Y) Kinerja Keuangan (ROA) didapatkan nilai minimum sebesar 0.011, nilai maximum sebesar 0.229 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.09264 dan tingkat standar deviasi sebesar 0.056134. Kinerja Keuangan (ROE) didapatkan nilai minimum sebesar 0.019, nilai maximum sebesar 0.342 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.15186 dan tingkat standar deviasi sebesar 0.076914.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

5.1.2.1 Uji Normalitas

Dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov data terdistribusi normal, jika nilai sig > 0.05, data jika data terdistribusi tidak normal nilai sig <

0.05. Berdasarkan hasil olahan SPSS uji normalitas kolmogorov-smirnov sebagai berikut :

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .03168061 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .127 |
| | Positive | .106 |
| | Negative | -.127 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .762 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .608 |

a. Test distribution is Normal.

b. Dependen Variabel : Return On Asset

Sumber: Data Diolah SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .04960241 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.059 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .489 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .971 |

a. Test distribution is Normal.

b. Dependen Variabel : Return On Asset

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) diperoleh nilai KSZ sebesar 0.762 dan Asymp.sig. sebesar 0.608 lebih besar dari 0.05 maka untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) data berdistribusi secara normal. Sedangkan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROE) diperoleh nilai KSZ sebesar 0.489 dan Asymp.sig. sebesar 0.971 lebih besar dari 0.05 maka untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROE) data berdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas untuk variabel dependen Kinerja Keuangan dengan indikator *return on asset* (ROA) maupun *return on equity* (ROE) keduanya berdistribusi normal.

5.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas. Dalam melihat nilai tolerance jika tidak terjadi multikolinearitas nilai tolerance harus lebih besar dari 0.10, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0.10 maka terjadi multikolinearitas. Dalam melihat VIF jika tidak terjadi multikolinearitas, maka nilai VIF harus lebih kecil 10.00, dan jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.00 maka terjadi multikolinearitas maka. Berdasarkan hasil olah SPSS uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Skor CGPI | .281 | 3.562 |
| Komisaris Independen | .904 | 1.106 |

| | | |
|----------------------|------|-------|
| Komite Audit | .538 | 1.858 |
| Current Ratio | .164 | 6.111 |
| Quick Ratio | .166 | 6.031 |
| Debt to Equity Ratio | .430 | 2.325 |
| Receivable Turnover | .548 | 1.826 |
| Inventory Turnover | .333 | 3.006 |

a. Dependent Variable: Return On
Asset dan Return On Equity

Sumber: Data Diolah SPSS

Diperoleh data pada table diketahui nilai *Tolerance* sebagai berikut:

1. Nilai *Tolerance* untuk variabel independen *Good Corporate Governance* (skor CGPI) sebesar 0.281, *Good Corporate Governance* (komisaris independen) sebesar 0.904, dan *Good Corporate Governance* (komite audit) sebesar 0.538.
2. Nilai *Tolerance* untuk variabel independen Rasio Likuiditas (CR) sebesar 0.164, Rasio Likuiditas (QR) sebesar 0.166.
3. Nilai *Tolerance* untuk variabel independen Rasio *Leverage* (DER) sebesar 0.430.
4. Nilai *Tolerance* untuk variabel independen Rasio Aktivitas (RT) sebesar 0.548 dan Rasio Aktivitas (IT) sebesar 0.333.

Dari semua variabel independen tersebut nilainya lebih besar dari 0.10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan perolehan data pada tabel diatas dapat diketahui nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) sebagai berikut:

1. Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) variabel independen *Good Corporate Governance* (skor CGPI) sebesar 3.562, *Good Corporate Governance* (komisaris independen) sebesar 1.106, dan *Good Corporate Governance* (komite audit) sebesar 1.858.
2. Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) variabel independen Rasio Likuiditas (CR) sebesar 6.111, Rasio Likuiditas (QR) sebesar 6.031.
3. Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) variabel independen Rasio *Leverage* (DER) sebesar 2.325.
4. Nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) variabel independen Rasio Aktivitas (RT) sebesar 1.826 dan Rasio Aktivitas (IT) sebesar 3.006.

Dari semua variabel independen tersebut nilainya lebih kecil dari 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

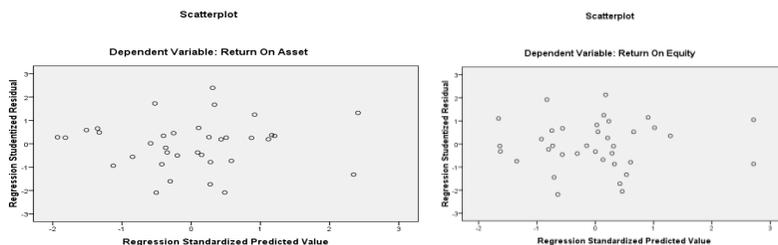
5.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) terhadap variabel independen *Good Corporate Governance* (X1), Rasio Likuiditas (X2), Rasio *Leverage* (X3), dan Rasio Aktivitas (X4). Kinerja Keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). *Good Corporate Governance* yang diukur dengan skor CGPI, komisaris independen, dan komite audit. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), dan *quick ratio* (QR). Rasio *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Kemudian Rasio Aktivitas yang diukur dengan *receivable turnover* (RT) dan *inventory turnover* (IT). Jika pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastiditas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Analisa dengan grafik *Scatterplot* jika terdapat pola tertentu pada Grafik *Scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika sebaliknya tidak ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik yang menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisa dengan grafik *Scatterplot* adalah sebagai berikut:

Gambar 5.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



Sumber: Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan gambar uji heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa grafik *Scatterplot* dengan pola titik-titik yang tidak beraturan di sekitar nol dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tidak terjadi heterokedastisitas, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig. > 0.05, jika terjadi heterokedastisitas, nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig. < 0.05. Berdasarkan olahan SPSS berikut hasil dari uji glejser :

Tabel 5.4
Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.068 | .086 | | -.792 | .435 |
| Skor CGPI | .001 | .001 | .394 | 1.202 | .240 |
| Komisaris Independen | -.001 | .007 | -.031 | -.168 | .868 |
| Komite Audit | .000 | .004 | -.040 | -.171 | .866 |
| Current Ratio | .000 | .009 | .023 | .054 | .957 |
| Quick Ratio | -.002 | .012 | -.089 | -.209 | .836 |
| Debt to Equity Ratio | -.002 | .007 | -.087 | -.331 | .744 |
| Receivable Turnover | .001 | .001 | .122 | .521 | .606 |
| Inventory Turnover | .000 | .000 | -.503 | -1.670 | .106 |

a. Dependent Variable: RES2 (Return On Asset)

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dengan variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan hasil signifikansi sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (skor CGPI) signifikan sebesar 0.240, *Good Corporate Governance* (komisaris independen) signifikan sebesar 0.868, dan *Good Corporate Governance* (komite audit) signifikan sebesar 0.866.
2. Rasio Likuiditas (CR) signifikan sebesar 0.957, Rasio Likuiditas (QR) signifikan sebesar 0.836.
3. Rasio *Leverage* (DER) signifikan sebesar 0.744.
4. Rasio Aktivitas (RT) signifikan sebesar 0.606 dan Rasio Aktivitas (IT) sebesar 0.106.

Dari semua variabel independen hasil signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5.5
Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.119 | .132 | | -.905 | .373 |
| Skor CGPI | .002 | .002 | .420 | 1.234 | .228 |
| Komisaris Independen | .001 | .010 | .018 | .093 | .926 |
| Komite Audit | -.002 | .006 | -.094 | -.384 | .704 |
| Current Ratio | .009 | .014 | .296 | .665 | .512 |
| Quick Ratio | -.016 | .018 | -.392 | -.885 | .384 |
| Debt to Equity Ratio | .002 | .010 | .043 | .158 | .876 |
| Receivable Turnover | .002 | .002 | .207 | .851 | .402 |
| Inventory Turnover | .000 | .000 | -.543 | -1.738 | .094 |

a. Dependent Variable: RES2 (Return On Equity)

Sumber: Data Diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas dengan variabel dependen Kinerja Keuangan (ROE) menunjukkan hasil signifikansi sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (skor CGPI) signifikan sebesar 0.228, *Good Corporate Governance* (komisaris independen) signifikan sebesar 0.926, dan *Good Corporate Governance* (komite audit) signifikan sebesar 0.704.
2. Rasio Likuiditas (CR) signifikan sebesar 0.512, dan Rasio Likuiditas (QR) signifikan sebesar 0.384.
3. Rasio *Leverage* (DER) signifikan sebesar 0.876.
4. Rasio Aktivitas (RT) signifikan sebesar 0.402 dan Rasio Aktivitas (IT) signifikan sebesar 0.094.

Dari semua variabel independen hasil signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.1.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik digunakan uji Durbin-Watson yang paling umum digunakan untuk mendeteksi korelasi serial. Keuntungan besar dari statistik d ini adalah didasarkan pada perkiraan galat yang dihitung dalam analisis regresi. Hipotesis untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan hipotesis nol terjadi autokorelasi positif dan hipotesis alternatif terjadi autokorelasi negatif. Daerah kritis dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ yang digunakan pada uji Durbin-Watson ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.6
Pengambilan Keputusan Uji DW

| Hipotesis Nol | Keputusan | Interval |
|---|-----------|---------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < d_U$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | $4 - d_L < d < 4$ |
| Tidak ada kesimpulan yang pasti | Tolak | $d_U > d > d_L$ |
| Tidak ada autokorelasi positif ataupun negative | Terima | $d_U < d < 4 - d_U$ |

Penentuan d_U dan d_L menggunakan tabel batas uji Durbin-Watson dengan $\alpha = 5\%$. Hasil uji Durbin-Watson ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 5.7
Uji Durbin Watson
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .826 ^a | .681 | .587 | .036070 | 1.518 |

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio, Komisaris Independen, Komite Audit, Skor CGPI, Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 1.518. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan dengan nilai tabel signifikansi 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini 36 (n) dan jumlah variabel independen 4 ($K=4$) = 4.36, maka diperoleh nilai d_U sebesar 1.724, d_L sebesar 1.236 dan nilai $4-d_U$ ($4-1.724$) = 2.276. Maka dapat disimpulkan untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) diketahui nilai d terletak diantara d_U dan d_L atau $1.724 > 1.518 < 1.236$, bahwa dengan hasil tersebut tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi dari data tersebut. Maka untuk mengatasinya akan dilakukan uji *run test*.

Cara menentukannya uji *run test* adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi, jika sebaliknya maka terjadi autokorelasi. Diperoleh hasil dibawah ini:

Tabel 5.8
Uji Runs Test
Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | .00668 |
| Cases < Test Value | 18 |
| Cases >= Test Value | 18 |
| Total Cases | 36 |
| Number of Runs | 17 |
| Z | -.507 |

| | |
|------------------------|------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .612 |
|------------------------|------|

a. Median

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan uji *run test* diatas, diperoleh hasil Asymp.Sig. 0.612 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA).

Tabel 5.9
Uji Durbin Watson
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .764 ^a | .584 | .461 | .056475 | 1.857 |

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio, Komisaris Independen, Komite Audit, Skor CGPI, Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 1.857. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan dengan nilai tabel signifikansi 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini 36 (n) dan jumlah variabel independen 4 (K=4) = 4.36, maka diperoleh nilai d_U sebesar 1.724, d_L sebesar 1.236 dan nilai $4-d_U$ ($4-1.724$) = 2.276. Maka dapat disimpulkan untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROE) bahwa $d_U < d < 4-d_U$ atau $1.724 < 1.857 < 2.276$, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

5.1.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu alat untuk melihat pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil regresi linear berganda diolah dengan SPSS:

Tabel 5.10
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.138 | .151 | | -.914 | .369 |
| | Skor CGPI | .002 | .002 | .184 | .897 | .378 |
| | Komisaris Independen | .011 | .012 | .103 | .902 | .375 |
| | Komite Audit | .011 | .007 | .229 | 1.545 | .134 |
| | Current Ratio | .020 | .016 | .346 | 1.288 | .209 |
| | Quick Ratio | .014 | .021 | .175 | .657 | .517 |
| | Debt to Equity Ratio | -.028 | .012 | -.386 | -2.330 | .028 |
| | Receivable Turnover | -.001 | .002 | -.083 | -.569 | .574 |
| | Inventory Turnover | .000 | .000 | .152 | .805 | .428 |

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA), didapatkan hasil sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (skor CGPI) nilai t hitung = 0.897 dengan probabilitas = 0.378 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. *Good Corporate Governance* (komisaris independen) nilai t hitung = 0.902 dengan probabilitas = 0.375 > 0.05 yang artinya tidak ada pengaruh signifikan. Kemudian *Good Corporate Governance* (komite audit) nilai t hitung = 1.545 dengan probabilitas = 0.134 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.
2. Rasio Likuiditas (CR) nilai t hitung = 1.288 dengan probabilitas = 0.209 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Rasio Likuiditas (QR) nilai t hitung = 0.657 dengan probabilitas = 0.517 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.
3. Rasio *Leverage* (DER) nilai t hitung = -2.330 dengan probabilitas = 0.028 <

0.05 artinya ada pengaruh yang signifikan.

4. Rasio Aktivitas (RT) nilai t hitung = -0.569 dengan probabilitas = 0.574 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Rasio Aktivitas (IT) nilai t hitung = 0.805 dengan probabilitas = 0.428 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_{11} = -0.138 + 0.002X_{11} + 0.011X_{12} + 0.011X_{13} + 0.020X_{21} + 0.014X_{22} - 0.028X_3 - 0.001X_{41} + 0.000X_{42}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada persamaan diatas diperoleh konstanta sebesar -0.138 yang menunjukkan jika variabel independen setiap adanya penurunan satu tingkatan maka menaikkan kinerja keuangan sebesar -0.138.
2. Koefisien regresi untuk variabel independen Good Corporate Governance (skor CGPI, komisaris independen, dan komite audit), Rasio Likuiditas (CR dan QR), Rasio *Leverage* (DER) dan Rasio Aktivitas (RT dan IT) sama dengan nol (0). Maka Kinerja Keuangan (ROA) akan menjadi sebesar -0.138.
3. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan *Good Corporate Governance* (skor CGPI) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.002 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan *Good Corporate Governance* (komisaris independen) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.011 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Dan Jika terjadi kenaikan satu tingkatan *Good Corporate Governance* (komite audit) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.011 apabila variabel lainnya dianggap tetap.
4. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Likuiditas (CR) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.020 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Dan jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Likuiditas (QR) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.014 apabila variabel lainnya dianggap tetap.
5. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio *Leverage* (DER) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROA) yang turun sebesar 0.028 apabila variabel lainnya dianggap tetap.
6. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Aktivitas (RT) akan diikuti

Kinerja Keuangan (ROA) yang turun sebesar 0.001 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Dan jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Aktivitas (IT) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0.000 apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Tabel 5.11
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.385 | .236 | | -1.631 | .114 |
| | Skor CGPI | .004 | .003 | .317 | 1.354 | .187 |
| | Komisaris Independen | .022 | .019 | .152 | 1.164 | .255 |
| | Komite Audit | .020 | .011 | .297 | 1.756 | .090 |
| | Current Ratio | .044 | .024 | .548 | 1.786 | .085 |
| | Quick Ratio | .009 | .033 | .084 | .276 | .784 |
| | Debt to Equity Ratio | .005 | .019 | .052 | .272 | .787 |
| | Receivable Turnover | -.001 | .004 | -.059 | -.353 | .727 |
| | Inventory Turnover | .000 | .000 | -.100 | -.462 | .647 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROE), didapatkan hasil sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (skor CGPI) nilai t hitung = 1.354 dengan probabilitas = 0.187 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. *Good Corporate Governance* (komisaris independen) nilai t hitung = 1.164 dengan probabilitas = 0.255 > 0.05 yang artinya tidak ada pengaruh signifikan. *Good Corporate Governance* (komite audit) nilai t hitung = 1.756 dengan probabilitas = 0.090 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.
2. Rasio Likuiditas (CR) nilai t hitung = 1.786 dengan probabilitas = 0.085 >

0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Rasio Likuiditas (QR) nilai t hitung = 0.276 dengan probabilitas = 0.784 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

3. Rasio *Leverage* (DER) nilai t hitung = 0.272 dengan probabilitas = 0.787 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.
4. Rasio Aktivitas (RT) nilai t hitung = -0.353 dengan probabilitas = 0.727 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Rasio Aktivitas (IT) nilai t hitung = -0.462 dengan probabilitas = 0.647 > 0.05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_{12} = -0.385 + 0.004X_{11} + 0.022X_{12} + 0.020X_{13} + 0.044X_{21} + 0.009X_{22} + 0.005X_{33} - 0.001X_{41} + 0.000X_{42}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada persamaan diatas diperoleh konstanta sebesar -0.385 yang menunjukkan jika variabel independen setiap adanya penurunan satu tingkatan maka menaikkan kinerja keuangan sebesar -0.385.
2. Koefisien regresi untuk variabel independen Good Corporate Governance (skor CGPI, komisaris independen, dan komite audit), Rasio Likuiditas (CR dan QR), Rasio *Leverage* (DER) dan Rasio Aktivitas (RT dan IT) sama dengan nol (0). Maka Kinerja Keuangan (ROE) akan menjadi sebesar -0.385.
3. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan *Good Corporate Governance* (skor CGPI) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.004 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan *Good Corporate Governance* (komisaris independen) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.022 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Dan Jika terjadi kenaikan satu tingkatan *Good Corporate Governance* (komite audit) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.020 apabila variabel lainnya dianggap tetap.
4. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Likuiditas (CR) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.044 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Dan Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Likuiditas (QR) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.009 apabila variabel lainnya dianggap tetap.

5. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio *Leverage* (DER) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.005 apabila variabel lainnya dianggap tetap.
6. Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Aktivitas (RT) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) yang turun sebesar 0.001 apabila variabel lainnya dianggap tetap. Dan Jika terjadi kenaikan satu tingkatan Rasio Aktivitas (IT) akan diikuti Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.000 apabila variabel lainnya dianggap tetap.

5.1.4 Hasil Uji Hipotesis

5.1.4.1 Uji t (Parsial)

Membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0.05. Jika Sig. (Signifikansi) < 0.05 dan t hitung > t tabel, maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Jika Sig. (Signifikansi) > 0.05 dan t hitung < t tabel, maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Berikut adalah hasil olahan SPSS uji t parsial :

Tabel 5.12
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

| Model | | t | Sig. |
|-------|----------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | -.914 | .369 |
| | Skor CGPI | .897 | .378 |
| | Komisaris Independen | .902 | .375 |
| | Komite Audit | 1.545 | .134 |
| | Current Ratio | 1.288 | .209 |
| | Quick Ratio | .657 | .517 |
| | Debt to Equity Ratio | -2.330 | .028 |
| | Receivable Turnover | -.569 | .574 |
| | Inventory Turnover | .805 | .428 |

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 5.13
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

| Model | | t | Sig. |
|-------|----------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | -1.631 | .114 |
| | Skor CGPI | 1.354 | .187 |
| | Komisaris Independen | 1.164 | .255 |
| | Komite Audit | 1.756 | .090 |
| | Current Ratio | 1.786 | .085 |
| | Quick Ratio | .276 | .784 |
| | Debt to Equity Ratio | .272 | .787 |
| | Receivable Turnover | -3.553 | .727 |
| | Inventory Turnover | -.462 | .647 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

a. *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) diperoleh nilai t hitung dari variabel *Good Corporate Governance* (skor CGPI) sebesar 0.897 dan 1.354 dengan nilai signifikansi 0.378 dan 0.187. *Good Corporate Governance* (komisaris independen) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.902 dan 1.164 dengan nilai signifikansi 0.375 dan 0.255. Dan *Good Corporate Governance* (komite audit) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.545 dan 1.756 dengan nilai signifikansi 0.134 dan 0.090. Untuk perolehan nilai t tabel adalah sebesar $(0.05/2 ; 36-4-1) = 2.040$.

Nilai signifikansi untuk variabel independen *Good Corporate Governance* (skor CGPI) untuk variabel dependen Kinerja

Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) lebih dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel maka H1 *Good Corporate Governance* (GCG) dengan indikator skor CGPI tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

Nilai signifikansi untuk variabel independen *Good Corporate Governance* (komisaris independen) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) lebih besar dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel maka H1 *Good Corporate Governance* (GCG) dengan indikator komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

Nilai signifikansi untuk variabel independen *Good Corporate Governance* (komite audit) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE) lebih dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel maka H1 *Good Corporate Governance* (GCG) dengan indikator komite audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

b. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) diperoleh nilai t hitung dari variabel Rasio Likuiditas (CR) sebesar 1.288 dan 1.786 dengan nilai signifikansi 0.209 dan 0.085. Rasio Likuiditas (QR) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.657 dan 0.276 dengan nilai signifikansi 0.517 dan 0.784. Untuk perolehan nilai t tabel adalah sebesar $(0.05/2 ; 36-4-1) = 2.040$.

Nilai signifikansi untuk variabel independen Rasio Likuiditas (CR) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE) lebih dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel maka H2 Rasio Likuiditas yang diukur *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

Nilai signifikansi untuk variabel independen Rasio Likuiditas (QR) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE) lebih dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel maka H2 Rasio Likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

c. Rasio *Leverage*

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) diperoleh nilai t hitung dari variabel Rasio *Leverage* (DER) sebesar -2.330 dan 0.272 dengan nilai signifikansi 0.028 dan 0.787. Untuk perolehan nilai t tabel adalah sebesar $(0.05/2 ; 36-4-1) = 2.040$.

Nilai signifikansi untuk variabel independen Rasio *Leverage* (DER) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) kurang dari 0.05 serta t hitung lebih besar dari t tabel maka H3 Rasio *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel independen Rasio *Leverage* dengan indikator *debt to equity ratio* (DER) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROE) lebih besar dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel maka H3 Rasio *Leverage* dengan indikator *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

d. Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) diperoleh nilai t hitung dari variabel Rasio Aktivitas (RT) sebesar -0.569 dan -0.353 dengan nilai signifikansi 0.574 dan 0.727. Rasio Likuiditas dengan (IT) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.805 dan -0.462 dengan nilai signifikansi 0.428 dan 0.647. Untuk perolehan nilai t tabel adalah sebesar $(0.05/2 ; 36-4-1) = 2.040$.

Nilai signifikansi untuk variabel independen Rasio Aktivitas (RT) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE) lebih besar dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t

tabel maka H4 Rasio Aktivitas yang diukur dengan *receivable turnover* (RT) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

Nilai signifikansi untuk variabel independen Rasio Aktivitas (IT) untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) maupun kinerja keuangan (ROE) lebih dari 0.05 serta t hitung lebih kecil dari t tabel maka H4 Rasio Aktivitas yang diukur dengan *inventory turnover* (IT) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

5.1.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas (X) yang terdapat dalam model MRA secara signifikan mempengaruhi variabel terikat (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > F tabel atau nilai signifikansi < 0.05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil olahan SPSS uji F simultan:

Tabel 5.14
Uji F (Simultan)
ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .075 | 8 | .009 | 7.221 | .000 ^a |
| | Residual | .035 | 27 | .001 | | |
| | Total | .110 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio, Komisaris Independen, Komite Audit, Skor CGPI, Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 5.15
Uji F (Simultan)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .121 | 8 | .015 | 4.740 | .001 ^a |
| | Residual | .086 | 27 | .003 | | |
| | Total | .207 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio, Komisaris Independen, Komite Audit, Skor CGPI, Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai F hitung untuk variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 7.221 dan 4.740 serta nilai signifikansi sebesar 0.000 dan 0.001. Kemudian diperoleh F tabel sebesar $(4 ; 36-4) = (4 ; 32)$ sebesar 2.69. Karena nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $7.221 > 2.69$ dan $4.740 > 2.69$, serta signifikansi $<$ 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ dan $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Good Corporate Governance* (skor CGPI, komisaris independen, dan komite audit), Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), Rasio Leverage (DER), serta Rasio Aktivitas (*Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

5.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Berikut adalah hasil olahan SPSS uji koefisien determinasi R²:

Tabel 5.16
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .826 ^a | .681 | .587 | .036070 |

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio, Komisaris Independen, Komite Audit, Skor CGPI, Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 5.17
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .764 ^a | .584 | .461 | .056475 |

a. Predictors: (Constant), Inventory Turnover, Current Ratio, Komisaris Independen, Komite Audit, Skor CGPI, Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dengan variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) dan Kinerja Keuangan (ROE) sebesar 0.681 dan 0.584. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon adalah 68.1% dan 58.4% sedangkan sisanya 31.9% dan 41.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini, sehingga model yang dirumuskan dapat menerangkan variabel perubahan variabel respon. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat jika nilai R Square mendekati angka 1 atau 100%.

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji H1 (Hipotesis 1) diperoleh bahwa *Good Corporate Governance* (Skor CGPI) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE). *Good Corporate Governance* (komisaris independen) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE). Dan *Good Corporate Governance* (komite audit) juga tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE). Hasil penelitian yang mendukung dari Dian Prasinta (2012) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (Skor CGPI) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dan Daniel Felimanto Hartono (2014) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (komisaris independen dan komite audit) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Hasil uji H2 (Hipotesis 2) bahwa Rasio Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE). Dan Rasio Likuiditas (QR) juga tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE). Hasil penelitian yang mendukung dari Dwi Hari Prayitno (2016) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* (QR) dan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), kemudian hasil penelitian dari Dian Pramesti (2016) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Hasil uji H3 (Hipotesis 3) bahwa Rasio *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) tetapi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hal ini membuktikan bahwa perusahaan harus memperhatikan aktiva dimiliki perusahaan yang berasal dari hutang atau modal agar dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia. Hasil penelitian yang mendukung dari Dwi Hari Prayitno (2016) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA) dan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE), kemudian hasil penelitian dari Dian Pramesti (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Hasil uji H4 (Hipotesis 4) bahwa Rasio Aktivitas (RT) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE). Rasio Aktivitas (IT) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE).

Hasil uji H5 (Hipotesis 5) bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel bebas *Good Corporate Governance* (skor CGPI, komisaris independen, dan komite audit), Rasio Likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*), Rasio *Leverage* (DER), serta Rasio Aktivitas (*Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover*) berpengaruh terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (ROA) maupun Kinerja Keuangan (ROE). Dibuktikan dari hasil yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 .

Sementara koefisien determinasi (R Square) diperoleh hasil lebih dari 50% atau mendekati angka 1 yaitu 67.1% dan 50.7%, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat.